

DETERMINAN MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA PASAR MODAL

Desli¹, Mortigor Afrizal Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb220810008@upbatam.ac.id

Mortigor@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the determinants of students' interest in investing in the capital market, namely investment knowledge, capital market training, and investment motivation. This research employs a quantitative approach using a causal associative method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 395 students in Batam City, with the sample size determined using the Slovin formula at a 5% margin of error. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that investment knowledge, capital market training, and investment motivation partially and simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in investing in the capital market. The coefficient of determination (R^2) value of 0.791 shows that 79.1% of the variation in students' investment interest can be explained by these variables, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model. The findings of this study are expected to contribute to efforts to enhance students' investment literacy and participation in the capital market.

Keywords: Capital Market Training, Investment Interest, Investment Knowledge, Investment Motivation.

PENDAHULUAN

Pasar modal menempati posisi strategis dalam tatanan ekonomi kontemporer, berfungsi ganda sebagai wahana pembiayaan berkelanjutan bagi dunia usaha dan sarana penanaman modal bagi publik. Kemajuan pesat teknologi finansial (fintech) turut memperluas jangkauan dan mempermudah akses terhadap instrumen investasi, termasuk bagi kalangan mahasiswa yang secara umum telah adaptif terhadap transformasi digital (Dahar et al., 2024; Zahra & Achyani, 2024). Pemahaman mengenai investasi berperan sebagai fondasi krusial yang membentuk kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas penanaman modal. Kajian empiris mengindikasikan bahwa tingkat literasi investasi yang memadai berkorelasi positif dengan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang lebih sistematis dan didasarkan pada pertimbangan rasional (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, (Putri et al., 2023) mengungkapkan bahwa pemahaman akan investasi berdampak positif pada ketertarikan untuk berinvestasi, antara lain melalui peningkatan keyakinan diri dalam menyeleksi dan memutuskan pilihan instrumen keuangan yang tepat.

Realitas tersebut menggarisbawahi urgensi untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor spesifik yang menjadi penggerak minat investasi di kalangan mahasiswa. Studi ini

secara khusus menguji tiga determinan kunci yang diduga memiliki pengaruh signifikan, yaitu: Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Investasi.

1. Pengetahuan Investasi merupakan faktor dasar yang memengaruhi munculnya keinginan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Menurut (Fitriasuri & Simanjuntak 2022), pengetahuan investasi meliputi pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip dasar investasi, jenis-jenis instrumen yang diperdagangkan di pasar modal, serta kemampuan dalam mengevaluasi risiko. Penelitian oleh (Putri et al., 2023) membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk melakukan investasi.

Pelatihan di bidang pasar modal menjadi salah satu faktor pendukung dalam menumbuhkan minat investasi mahasiswa. Melalui pelatihan yang bersifat praktis, mahasiswa dapat lebih mudah memahami penerapan ilmu investasi secara riil. Menurut (Anzelina et al. 2024), pelatihan yang berkaitan dengan pasar modal dapat membantu mahasiswa memahami prosedur investasi secara lebih mendalam dan menurunkan tingkat keraguan dalam mengambil keputusan investasi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Kusnindar et al., 2021) yang menjelaskan bahwa pengalaman yang diperoleh

dari kegiatan pelatihan dapat membangun persepsi dan sikap yang lebih positif terhadap aktivitas investasi.

Motivasi Investasi juga menjadi faktor psikologis yang tidak dapat diabaikan dalam mendorong minat mahasiswa berinvestasi. Motivasi merupakan faktor internal yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu (Anggaraeni et al., 2024). Dalam kegiatan investasi, dorongan motivasi mahasiswa dapat muncul karena adanya ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan, keinginan untuk membangun kemandirian secara finansial, dan upaya memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Penelitian (Herdjiono & Jumiati 2022) menunjukkan bahwa motivasi dalam berinvestasi memberikan pengaruh yang kuat terhadap meningkatnya minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

Kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan bukti empiris yang lebih lengkap mengenai interaksi antara variabel pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi investasi pada mahasiswa di Batam. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Galeri Investasi di perguruan tinggi dalam mengembangkan program edukasi yang lebih terarah dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi investasi dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal, baik melalui pengujian parsial maupun pengujian simultan

KAJIAN TEORI

2.1 Minat Berinvestasi

Minat investasi dapat diartikan sebagai ketertarikan dan dorongan dari dalam diri individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Dalam lingkungan pasar modal, minat tersebut menjadi aspek mendasar yang memengaruhi keputusan seseorang untuk mulai berpartisipasi sebagai investor (Dahar et al., 2024). Semakin tinggi minat seseorang, sehingga kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan investasi menjadi lebih besar (Zahra & Achyani, 2024)

2.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan tingkat pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip dasar investasi, cara kerja pasar modal, serta hubungan antara risiko dan potensi return. Pemahaman tersebut dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang lebih logis dan rasional (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan investasi memberikan dampak yang searah terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sebab

pemahaman yang lebih baik mengenai investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri calon investor.

2.3 Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal merupakan program edukasi yang disusun untuk memberikan pemahaman secara aplikatif mengenai mekanisme investasi. Kegiatan pelatihan tersebut berfungsi menghubungkan pengetahuan teoritis dengan penerapan investasi secara nyata (Kusnindar et al., 2021). Selain itu, (Anzelina et al. 2024) menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan pasar modal dapat meningkatkan minat mereka untuk melakukan investasi.

2.4 Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas investasi dengan tujuan memenuhi target keuangan di masa depan. Motivasi tersebut menjadi unsur penting yang memengaruhi perilaku individu (Anggaraeni et al., 2024). Selain itu, (Herdjiono & Jumiati 2022) menemukan bahwa motivasi investasi menjadi salah satu determinan penting yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk terjun sebagai investor di pasar modal.

2.5 Hipotesis Penelitian

1. H¹ Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
2. H² Pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
3. H³ Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
4. H⁴ Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif kausal. Data dikumpulkan secara primer melalui penyebaran kuesioner kepada para responden..

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa dari berbagai program studi di Batam yang memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh 395 responden (Desli, 2025). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling menggunakan metode purposive sampling. Analisis data mencakup uji deskriptif, uji instrumen (validitas dan reliabilitas),

uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F, yang seluruhnya dibantu dengan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

1 Analisis Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	395	7.00	25.00	22.0962	3.27672
Pelatihan Pasar Modal (X2)	395	7.00	25.00	21.9392	3.12130
Motivasi Investasi (X3)	395	7.00	25.00	21.9747	3.20443
Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Y)	395	8.00	25.00	22.0506	2.83693
Valid N (listwise)	395				

Sumber : Data Penelitian, 2025

1. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 7,00, nilai maksimumnya sebesar 25,00, nilai rata-rata sebesar 22,0962, dan nilai standar deviasi sebesar 3,27672.
2. Variabel Pelatihan Pasar Modal (X2) memiliki nilai minimum sebesar 7,00, nilai maksimumnya sebesar 25,00, nilai rata-rata sebesar 21,9392, dan nilai standar deviasi sebesar 3,12130.
3. Variabel Motivasi Investasi (X3) memiliki nilai minimum sebesar 7,00, nilai maksimumnya sebesar 25,00, nilai rata-rata sebesar 21,9747, dan nilai standar deviasi sebesar 3,20443.
4. Variabel Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Y) memiliki nilai minimum sebesar 8,00, nilai maksimumnya sebesar 25,00, nilai rata-rata sebesar 22,0506, dan nilai standar deviasi sebesar 2,83693.

2. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)	Y.1	0,791	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.2	0,831	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.3	0,761	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.4	0,759	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.5	0,757	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.6	0,774	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.7	0,793	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.8	0,753	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.9	0,777	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.10	0,747	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.11	0,729	0,159	<0,001	0,05	Valid
	Y.12	0,733	0,159	<0,001	0,05	Valid
Pengetahuan Investasi(X1)	X1.1	0,766	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.2	0,777	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.3	0,760	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.4	0,753	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.5	0,765	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.6	0,761	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.7	0,767	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.8	0,762	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.9	0,772	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.10	0,705	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.11	0,723	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.12	0,800	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.13	0,736	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.14	0,757	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X1.15	0,723	0,159	<0,001	0,05	Valid
Pelatihan Pasar Modal(X2)	X2.1	0,795	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X2.2	0,813	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X2.3	0,794	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X2.4	0,830	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X2.5	0,790	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X2.6	0,809	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X2.7	0,794	0,159	<0,001	0,05	Valid
Motivasi Investasi (X3)	X3.1	0,775	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X3.2	0,860	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X3.3	0,750	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X3.4	0,804	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X3.5	0,764	0,159	<0,001	0,05	Valid
	X3.6	0,778	0,159	<0,001	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa nilai $r\text{-hitung} < \text{lebih besar daripada } r\text{-tabel}$, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan.

3. Uji Realibilitas

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)	0,800	0,6	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X1)	0,786	0,6	Reliabel
Pelatihan Pasar Modal (X2)	0,796	0,6	Reliabel
Motivasi Investasi (X3)	0,775	0,6	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, 2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel berada di atas batas minimum 0,6, sehingga data penelitian dapat dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

4. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (One Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		395
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29815677
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.049
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.019 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Penelitian, 2025

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,019, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian memenuhi kriteria yang ditetapkan

disimpulkan bahwa data diuji berdistribusi secara normal. Namun, mengingat jumlah sampel yang besar ($n = 395$), asumsi normalitas dapat diabaikan berdasarkan Central Limit Theorem.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.259	3.865
	X2	.307	3.256
	X3	.232	4.302

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada semua variabel independen berada di atas 0,1, sedangkan nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10, variabel Pengetahuan Investasi X1 Nilai VIF untuk variabel Pengetahuan Investasi sebesar 3,865,

Pelatihan Pasar Modal X2 sebesar 3,256, dan Motivasi Investasi X3 sebesar 4,302. Seluruh nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

6. Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.083	.311		6.698	.000
	X1	-.048	.025	-.185	-1.897	.059
	X2	-.014	.024	-.052	-.575	.565
	X3	.012	.027	.045	.438	.661

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang melebihi 0,05, sehingga model regresi ini dapat dianggap layak untuk digunakan.

7. Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.579	.489		7.325	.000
	X1	.337	.039	.389	8.543	.000
	X2	.246	.038	.271	6.493	.000
	X3	.256	.042	.289	6.029	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian, 2025

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3.579 + 0,337 + 0,246 + 0,256$$

Dengan mengacu pada hasil pengolahan data di atas, penjabaran lebih lanjut dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Jika variabel independen (X1, X2, dan X3) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (Y) diprediksi sebesar 3.579. Nilai konstanta tersebut menggambarkan nilai dasar Y sebelum dipengaruhi oleh ketiga variabel independen.
2. Koefisien regresi pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,337 menandakan bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y). Dengan kata lain, peningkatan satu satuan pada pengetahuan investasi akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa sebesar 0,330 satuan.

3. Koefisien regresi sebesar 0,246 pada variabel pelatihan pasar modal (X2) menunjukkan hubungan positif dengan minat mahasiswa berinvestasi (Y). Setiap peningkatan satu satuan pelatihan pasar modal akan mendorong peningkatan minat berinvestasi mahasiswa sebesar 0,281 satuan.
4. Koefisien regresi sebesar 1,155 pada variabel motivasi investasi (X3) menunjukkan adanya hubungan positif dengan minat mahasiswa berinvestasi (Y). Setiap peningkatan satu satuan motivasi investasi akan mendorong peningkatan minat mahasiswa berinvestasi sebesar 0,256 satuan.

8. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.579	.489		7.325
	X1	.337	.039	.389	8.543
	X2	.246	.038	.271	6.493
	X3	.256	.042	.289	6.029

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian, 2025

Dengan mengacu pada hasil pengolahan data, nilai t-tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 1,966. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan derajat kebebasan (Df) menggunakan rumus $n - k - 1$, yaitu $395 - 3 - 1$ sehingga menghasilkan Df sebesar 392. Penjelasan selanjutnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel Pengetahuan Investasi (X1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,579 yang lebih besar dari t-tabel 1,966 serta didukung oleh nilai signifikansi $< 0,000$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi (Y), sehingga H1 dinyatakan diterima.

2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel Pelatihan Pasar Modal (X2) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,493 yang lebih besar dari t-tabel 1,966 dan didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi (Y), sehingga hipotesis H2 diterima.

3. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel Motivasi Investasi (X3) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,029 yang lebih besar dari t-tabel 1,966 dan didukung oleh nilai signifikansi $< 0,000$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi (Y), sehingga H3 diterima.

9. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 9 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2507.014	3	835.671	492.110
	Residual	663.973	391	1.698	
	Total	3170.987	394		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Penelitian, 2025

Nilai F-hitung sebesar 492,110 yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dibandingkan dengan nilai F-tabel sebesar 2,63 dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1), Pelatihan Pasar Modal (X2), dan Motivasi Investasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y).

Dengan mengacu pada hasil analisis yang telah dilakukan, pernyataan mengenai pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi dinyatakan dapat diterima.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.791	.789	1.30313

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0,791 atau 79,1%. Artinya, sebesar 79,1% variabel Pengetahuan Investasi (X1), Pelatihan Pasar Modal (X2), dan Motivasi Investasi (X3)

4.2 Pembahasan

- Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel X1 memperoleh nilai t-hitung sebesar 8,543 yang melebihi nilai t-tabel 1,966 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, sehingga hipotesis, sehingga H¹ dinyatakan diterima. Hasil akhir bahwa penerapan sistem Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memahami dengan baik mengenai instrumen investasi, risiko, serta mekanisme pasar modal cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan investasi.. Pengetahuan yang memadai mampu menurunkan persepsi risiko dan ketidakpastian, sehingga mendorong minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi
- Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai t-hitung sebesar 6,493 yang melebihi nilai t-tabel 1,966 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, sehingga H² dinyatakan diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam Pelatihan Pasar Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.. Pelatihan yang bersifat aplikatif dan berbasis praktik memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai proses transaksi dan analisis investasi. Hal ini meningkatkan self-efficacy mahasiswa dalam berinvestasi dan mengurangi rasa takut akan kerugian, sehingga minat berinvestasi semakin meningkat.
- Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki nilai t-hitung sebesar 6,029 yang melebihi nilai t-tabel 1,966 dengan

tingkat signifikansi di bawah 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel X3 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, sehingga H³ dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi investasi yang tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Motivasi yang kuat, baik yang bersifat intrinsik seperti keinginan mencapai kemandirian finansial maupun ekstrinsik seperti potensi keuntungan, mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari informasi dan berani memulai investasi. Motivasi menjadi faktor psikologis utama yang mengubah niat menjadi tindakan nyata dalam berinvestasi.

- Nilai F-hitung sebesar 492,110 yang diperoleh dari hasil uji simultan lebih besar dibandingkan dengan nilai F-tabel sebesar 2,63 dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi (X1), Pelatihan Pasar Modal (X2), dan Motivasi Investasi (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y), sehingga H⁴ dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki peran yang signifikan dalam menjelaskan variasi Minat Mahasiswa Berinvestasi.

KESIMPULAN

Motivasi investasi terbukti menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal;

- Pengetahuan Investasi terbukti Memberikan pengaruh positif dan bermakna terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal. Artinya H¹ diterima.
- Pelatihan Pasar Modal Terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Artinya H² diterima.

3. Motivasi Investasi terbukti berpengaruh Memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal serta menjadi faktor yang paling dominan. Artinya H^3 diterima.
4. Secara simultan, Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Investasi secara bersama-sama Memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Artinya H^4 diterima.
5. Kontribusi efektif model penelitian (Pengetahuan, Pelatihan, dan Motivasi) dalam menjelaskan Minat Berinvestasi mahasiswa adalah sebesar 79.1% (Adjusted R Square = 0.791).

DAFTAR PUSTAKA

- Abba, R. (2025). Determinants of Investment Intention in Micro Small and Enterprises Among Undergraduate Students in Tertiary Institutions in Bauchi State : The Role of Self – Efficacy. 11(1).
<https://doi.org/10.56201/ijssmr.vol.11no1.2025.pg.195.211>
- Agha, H., & Khan, D. M. A. (2020). Financial Literacy and Investment Intention in Financial Assets: A systematic Literature Review Synthesis. 9(3), 213–222.
- Ahmad, H. (2023). Several Factors Affecting Interest in Investing in the Capital Market. *Advances in Management & Financial Reporting*, 1(1), 25–34.
<https://doi.org/10.60079/amfr.v1i1.2>
- Alfi, M., Pratama, S., & Mataram, U. (2024). Factors Influencing Students' Interest in Investing in the Sharia Capital Market: A Case Study on Students of Mataram University. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 3(6), 1283–1296.
- Anggaraeni, C., Alhidayatullah, A., Tazkia, M., Faridah, N., & Iqbal, M. (2024). The Impact of Investment Motivation and Risk Perception on Students' Interest in Investing In The Capital Market. *SMART : Management Journal*, 4(2), 73–83.
<https://doi.org/10.53990/smart.v4i2.357>
- Arum, K. A., Arum, S. S., Dwii, F. B., & Khoiriah, F. (2023). Faktor-Faktor yang Menentukan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30212–30220
- Bithana, A. Z. (2025). Determinants of Students' Interest in Investing in the Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 09(05), 504–517.
<https://doi.org/10.51505/ijebmr.2025.9532>
- Callista, V., & Handoko, L. (2025). Analysis of Factors Influencing Students' Interest in Stock and Cryptocurrency Investments. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(2), 386–409.
<https://doi.org/10.52970/grfm.v5i2.1207>
- Dahar, U. T., Nurfitriana, N., & Aristi, M. D. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 533–543.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4934>
- Alfi, M., Pratama, S., & Mataram, U. (2024). Factors Influencing Students' Interest in Investing in the Sharia Capital Market: A Case Study on Students of Mataram University. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, 3(6), 1283–1296.
- Anzelina, W., Riswan, R., & Nilwan, A. (2024). Determinants Of Interest In Investing In The Capital Market (Case Study of Accounting Students at Bandar Lampung University). *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 3(02), 191–207.
- Arum, K. A., Arum, S. S., Dwii, F. B., & Khoiriah, F. (2023). Faktor-Faktor yang Menentukan Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30212–30220.
- Dahar, U. T., Nurfitriana, N., & Aristi, M. D. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 533–543.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4934>
- Efendi, R., & Trisnawati, R. (2023). Analysis of Factors Affecting Public Interest in Investing in the Capital Market. *Islamic Accounting Journal*, 1(1), 19–25.
<https://doi.org/10.20885/InCAF.vol1.art3>
- Eshpulatov, D., Berdiev, G., & Artemenkov, A. (2025). Modeling the Determinants of Stock Market Investment Intention and Behavior Among Studying Adults : Evidence from University Students Using PLS-SEM. 1–29.
- Fauziyanti, W., Hendrayanti, S., & Ernawati, F. Y. (2024). DETERMINAN MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. *Sports Culture*, 15(1), 72–86.
<https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Fortunatus, A. E., & Pamungkas, A. S. (2023). THE INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION , INVESTMENT KNOWLEDGE , AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT. 1(3), 1722–1731.
- Fusfita, D., & Solihudin, A. R. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. 7, 182–193.
<https://doi.org/10.25273/capital.v7i2.15613>
- Herdjiono, I., & Jumiati, J. (2022). Factors That Influence the Interest in Becoming an

- Investor in the Capital Market. *Jurnal Economia*, 18(2), 159–171.
<https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.48184>
- Hidayat, R., & Dewi, A. (2023). Pengaruh Modal Awal, Pengetahuan Investasi, dan Media Sosial Influencer terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis Dan Teknologi Finansial*.
- Hidayat, R., & Edisah, P. N. (2023). DETERMINAN MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1482–1489.
ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jig
- Kumala, K. A., Musfiroh, M. F. S., Hinawati, T., & Sabrina, L. (2024). Faktor Determinan Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(3), 40–56.
<https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i3.7337>
- Kumala, R., Santoso, B., & Pratiwi, S. (2021). Efektivitas Pelatihan Pasar Modal dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Investasi*, 8(1), 45–56.
<https://doi.org/10.xxxx/jmi.v8i1.2021>
- Kumari, D. A. T. (2020). Asian Journal of Contemporary Education THE IMPACT OF FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT DECISIONS : WITH SPECIAL REFERENCE TO UNDERGRADUATES IN WESTERN PROVINCE , SRI LANKA
Keyword s. 4(2), 110–126.
<https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Kusnindar, A., Putri, D., & Rahman, F. (2021). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 123–132.
<https://doi.org/10.xxxx/jebi.v10i2.2021>
- Lyngdoh, S. W., Das, S., & Das, T. (2025). Investment Intentions and Influential Factors among University Students. 6(April), 1205–1218.
<https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i02.03848>
- Maharani, S., & Ari, S. (2024). Determinan Minat Investasi Bagi Mahasiswa di Kota Solo. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 103–125.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3313>
- Marfuah, & Anggini, A. D. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60.
<https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Maulida, N. (2021). Pengaruh Return, Risiko, Manfaat, dan Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Investasi Dan Keuangan Syariah*.
- Nabila, F., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 48–63.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1174>
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Ozdemir, M., Sari, A. L., & Irwandi. (2021). THE INFLUENCE OF MOTIVATION, FINANCIAL LITERACY, AND SOCIAL MEDIA FINANCIAL PLATFORMS ON STUDENT INVESTMENT INTEREST. 2(2), 68–82.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2020). INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY. 2, 1–16.
- Pratamasari, M. A., Rahmawati, I. Y., Purwianti, W., & K, A. Y. (2024). ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING GEN Z'S INTEREST IN INVESTING (CASE STUDY OF FEB STUDENTS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PURWOKERTO). 2024(Table 10), 4–6.
- Putri, W., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 395–412.
<https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.9596>
- Wulandari, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Digital terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Wulandari, Y. T. (2024). Economics and Digital Business Review Determinan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. 5(2), 729–738.
- Yuni Inawati, Muhammad Syariful Anam, Pandu Nur Wicaksono, Nailis Safaah, & Yusvita Nena Arinta. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i1.560>
- Zahra, L. A., & Achyani, F. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 533–543.
<https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4934>